

## ETHICAL THEOLOGICAL STUDY OF THE IMPACT OF PLASTIC WASTE ON TOURISM LIFE IN THE GMIM PATMOS BUNAKEN CONGREGATION, BUNAKEN REGION

### Kajian Etis Teologi Dampak Sampah Plastik Bagi Kehidupan Pariwisata Di Jemaat GMIM Patmos Bunaken Wilayah Bunaken

Hendry Corneles Mamengko Runtuwene<sup>1</sup>, Josua Cristian Caroles<sup>2</sup>, Nontje M. Timbuleng<sup>3</sup>

<sup>123</sup> Universitas Kristen Indonesia Tomohon

hendrymc17@gmail.com

(\*) Corresponding Author  
hendrymc17@gmail.com

**How to Cite:** Hendry. (2024). Kajian Etis Teologi Dampak Sampah Plastik Bagi Kehidupan Pariwisata Di Jemaat GMIM Patmos Bunaken Wilayah Bunaken [doi: 10.36526/js.v3i2.4074](https://doi.org/10.36526/js.v3i2.4074)

Received: 18-04-2024

Revised : 11-04-2024

Accepted: 16-07-2024

#### Keywords :

Ethics; impact; plastic waste; responsibility

#### Abstract

This research discusses the ethical and theological study of the impact of plastic waste on tourism life in the GMIM Patmos Bunaken Congregation, which is the most critical part, so it must be maintained and preserved as a form of our responsibility to God as written in the book of Genesis 1: 26 – 28. Moreover, this research uses qualitative research by conducting interviews at the GMIM Patmos Bunaken Congregation, Bunaken Region. Data was obtained through observation, interviews, documentation, and data analysis. The analysis results show that most congregation members already have a sense of responsibility for not throwing away plastic waste carelessly because this has a fatal impact on the beauty of tourism in Bunaken National Park. Through this research, it is hoped that members of the congregation will be more aware of how important it is to protect and preserve God's creation and also know that throwing away plastic waste carelessly will hurt the environment, health, and even the economy of the congregation.

## PENDAHULUAN

Lingkungan merupakan segala sesuatu yang ada disekitar kita, termasuk udara, air, tumbuhan, bahkan manusia serta benda – benda fisik lainnya. Lingkungan juga mencakup segala hal yang berada disekitar kita, baik bersifat alami maupun buatan manusia. Dan lingkungan memainkan peran penting dalam keberlangsungan hidup manusia dan makhluk hidup lainnya. Sebab itu manusia harus menjaga dan melestarikan serta memanfaatkan alam ini dengan baik atau dengan penuh rasa tanggung jawab.

Pada awal penciptaan dalam kitab Kejadian 1:26 – 28, Allah sudah mengatur dan menata alam ciptaan ini dengan baik. Sehingga ketika manusia diciptakan diberikan mandat oleh Allah untuk menguasai bumi bahkan menaklukkan semuanya, kuasa itulah yang disalah gunakan oleh manusia sehingga melakukan segala sesuatu dengan sesuka hati mereka tanpa memikirkan resiko yang akan terjadi kedepannya.

Tetapi pada kenyataannya manusia sendiri yang menjadi pelopor utama dalam merusak lingkungan, sehingga menimbulkan suatu krisis lingkungan seperti : penebangan pohon sembarangan misalnya pohon mangrove yang merupakan tempat berkembangbiakan biota laut, membuang sampah tidak pada tempatnya maka dari itu mengakibatkan kerusakan pada ekosistem yang ada di laut salah satunya terumbu karang sebagai pusat menyediakan tempat tinggal, mencari makan dan proses berkembangbiakkan biota laut.

Di berbagai tempat, sampah merupakan salah satu dampak yang sangat luar biasa bagi kehidupan manusia seperti selokan yang tersumbat sehingga terjadinya banjir dan menjadi salah satu sarang penyakit. Sampah merupakan masalah yang tidak lagi menjadi masalah nasional melainkan sudah menjadi masalah menglobal. Apa lagi di Indonesia, begitu banyak limbah organik dan non organik yang di hasilkan oleh masyarakat pada umumnya. Dampak Sampah plastik bagi kehidupan pariwisata di Jemaat GMIM Patmos Bunaken memiliki keterkaitan dengan dampak negatif yang ditimbulkan oleh sampah terhadap pariwisata di wilayah tersebut.

Oleh karena itu, menjaga kebersihan lingkungan sangat penting untuk mendukung pariwisata yang berkelanjutan dan mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan oleh sampah. Para wisatawan dan pengelola pariwisata harus bekerja sama untuk mempromosikan perilaku yang bertanggung jawab terhadap lingkungan, seperti membuang sampah pada tempatnya dan mengurangi penggunaan plastik sekali pakai.

Apa lagi di Sulawesi Utara, yang menjadi salah satu destinasi wisata yaitu Pulau Bunaken. Pulau Bunaken adalah sebuah pulau yang terkenal dengan keindahan alam bawah lautnya dan menjadi salah satu destinasi wisata populer di Indonesia. Namun, semakin banyaknya sampah plastik yang dihasilkan oleh masyarakat dan pengunjung di sekitar wilayah tersebut, berdampak pada kerusakan lingkungan, termasuk kehidupan laut yang menjadi daya tarik wisatawan manca negara dan juga domestik.

Di Bunaken, khususnya di Jemaat GMIM Patmos Bunaken peneliti menemukan masalah yang serupa dengan peneliti ini yakni kelestarian lingkungan pariwisata. Karena peneliti mendapatkan masih ada anggota jemaat yang membuang sampah plastik secara sembarangan, dan memiliki sifat yang kurang peduli terhadap lingkungan yang ada.

Dalam menghadapi masalah global saat ini yaitu sampah plastik, penting bagi manusia untuk memperkuat kembali koneksi dengan alam dan bertindak untuk memelihara lingkungan alam untuk generasi yang akan datang. Sehingga pemerintah dan gereja khususnya GMIM Patmos Bunaken dapat berperan dalam mengedukasi masyarakat sekitar dan pengunjung mengenai pentingnya menjaga lingkungan, termasuk mengurangi produksi sampah dan melakukan pengelolaan sampah yang baik serta bijaksana dengan cara memberikan sosialisasi atau melakukan seminar – seminar mengenai dampak dari sampah plastik terhadap lingkungan.

Dengan demikian berdasarkan apa yang dipaparkan diatas, maka penulis ingin meneliti terkait fenomena ini dengan **“Kajian Etis Teologis : Dampak Sampah Plastik Bagi Kehidupan Pariwisata Di Jemaat Gmim Patmos Bunaken”** Adapun tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini, yakni:

1. Untuk mengetahui pemahaman dan kesadaran jemaat dalam menjaga kelestarian lingkungan,
2. Untuk menguraikan dampak sampah plastik terhadap kehidupan pariwisata.

### **Pengertian Etika**

Kata Etika berasal dari kata Yunani yaitu Ethos dan Ta Ethika. Kata Ethos memiliki arti yaitu kebiasaan, adat. Kata éthos dan éthikos lebih berarti kesusilaan, perasaan batin, atau kecenderungan hati dengan mana seseorang melaksanakan sesuatu perbuatan (Verkuyl, 2016). Secara sederhana Etika dapat didefinisikan sebagai ilmu yang menganalisa tindakan baik atau buruk yang dilakukan oleh manusia. Etika juga menyangkut dengan pola pikir yang teratur mengenai perilaku serta keinginan dan perasaan yang mendasarinya (Malcolm Brownlee, 2006).

Dalam Kamus Besar Indonesia edisi terbaru istilah Etika diartikan sebagai:

1. Ilmu tentang apa yang baik dan apa yang buruk dan tentang hak dan kewajiban moral.
2. Kumpulan asas atau nilai yang berkenaan dengan akhlak.
3. Nilai mengenai benar dan salah yang dianut oleh suatu golongan atau masyarakat, (Bertens, 2007)

### Definisi Etis

Etis merupakan bentuk kata sifat dari etika. Hal-hal yang sesuai dengan etika itulah yang disebut etis. Etis juga berkaitan dengan moral atau prinsip-prinsip moralitas serta berkaitan dengan benar dan salah dalam melakukan sesuatu. Kemudian etis juga adalah bertindak dengan cara yang konsisten dengan apa yang masyarakat dan individu biasanya berpikir bahwa hal tersebut adalah nilai-nilai yang baik yang mencakup kejujuran, keadilan, kesetaraan, martabat, keragaman dan hak-hak individu (Bertens, 2007).

### Jenis – jenis Etika Menurut Para Ahli

#### a. Etika Deskriptif.

Etika Deskriptif menjelaskan tentang tindakan nyata yang dilakukan berdasarkan moralitas, adat istiadat, pandangan – pandangan mengenai yang baik dan yang buruk, menguraikan tindakan – tindakan yang diperbolehkan dan yang tidak diperbolehkan. Etika Deskriptif pada umumnya sering dipakai oleh ahli antropologi – budaya dan para sosiolog.

#### b. Etika Normatif.

Berbicara tentang ilmu yang mempunyai norma – norma atau prinsip – prinsip yang digunakan dalam diri manusia. Tugas Etika Normatif ialah memungkinkan kita untuk merumuskan landasan normatif secara jelas, sehingga landasan itu bersama – sama dengan landasan relitas sehingga dapat memimpin kita kepada suatu tindakan etis.

#### c. Etika Khusus

Etika ini merupakan suatu hubungan khusus antara landasan normatif dengan landasan realitas, sehingga melalui hubungan tersebut dapat melahirkan tindakan etis.

#### d. Meta – Etika

Meta berasal dari bahasa Yunani yang berarti melebihi atau melampaui. Metaetika membahas mengenai logika khusus dari ucapan – ucapan etis. Meta – etika merupakan ilmu yang berkaitan dengan etika normatif, etika ini berfokus pada tindakan yang membedakan apa yang benar dan apa yang salah secara moral. Dan meta – etika ini juga dikenal dengan nama etika kritis atau etika formal (Abineno, 2019).

### Etika Lingkungan

Etika Lingkungan ialah suatu fondasi moral yang memberi tujuan bagi individu maupun masyarakat dalam berperilaku atau tindakan yang baik dalam memanfaatkan lingkungan yang ada. Etika Lingkungan dapat diartikan juga sebagai pedoman tentang cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang didasari pada nilai – nilai positif untuk menjaga fungsi dan kelestarian lingkungan (Sonny Keraf, 2010).

### Etika Kristen

Etika Kristen yang sesungguhnya berarti “etik teosentris” dan “etik teonom” yang mana menaruh dan memberi tempat kepada Allah beserta karya perbuatannya sebagai pedoman atau sebagai titik tolak dalam pengambilan keputusan. Serta Etika Kristen ini dianggap sebagai suatu karya Allah melalui Yesus Kristus yang merupakan sebuah anugerah

yang memberikan kedamaian serta didalamnya ada damai sejahtera dan kebebasan. Kemudian Etika Kristen juga dianggap sebagian kedisiplinan yang merujuk kepada teologi sebagai respon, cerminan atau gambaran atas pertanyaan-pertanyaan yang datang dan sekaligus jawaban tentang perbuatan dan sikap dari orang yang percaya kepada Yesus Kristus Sang Kepala gereja. Untuk itu orang yang beretika Kristen mempunyai suatu tolak ukur dalam pengambilan keputusan etis yang berlandaskan atau yang berpegang kepada pernyataan atau kehendak Allah melalui Yesus Kristus, yang semuanya harus dilakukan dengan bersumber dari dalam Alkitab sebagai orang yang percaya dan orang yang beriman untuk menjadi bekal, pegangan, dan pedoman dalam mengambil keputusan yang benar (Sirait Saut, 2006).

### Tiga Prinsip dalam Etika Kristen

#### a. Teori Etika Kewajiban

Istilah teknis teori kewajiban ini ialah Etika Deontologis. Berasal dari kata Yunani Deon yang memiliki arti wajib dan Logos yang berarti pengetahuan. Sehingga memiliki arti keharusan atau kewajiban (Malcolm Brownlee, 2006). Deontologi ialah suatu pola pemikiran etis yang didasari pada hukum. Deontologi merupakan suatu norma objektif yang berlaku secara murni dalam situasi dan kondisi apapun juga. Etika Kristen meletakkan dasar dan penilaian dalam pengambilan keputusan etis berdasarkan hukum Allah sebagai satu – satunya norma yang tidak dapat ditawar – tawar. Oleh karena itu, dalam proses pengambilan keputusan etis, prinsip dari pola pikir Deontologi yaitu: suatu tindakan ialah benar, apabila sesuai dengan hukum Allah salah apabila berlawanan dengan- Nya (Eka Darmaputera, 1992).

#### b. Teori Etika Akibat

Secara teknis etika akibat ialah etika Teologis. Berasal dari kata Yunani Telos yang berarti tujuan, akibat sedangkan logos berarti pengetahuan. Sehingga dapat diartikan pengetahuan tentang akibat.<sup>10</sup> Teologis adalah suatu pola pemikiran yang didasarkan pada tujuan dan akibat. Ia bukan tidak mengacuh hukum. Ia tahu betul apa yang benar dan apa yang salah. Tapi ini bukan ukuran yang terakhir sebab yang paling penting ialah tujuan dan akibat. Karena bagaimana juga ketika harus mengakui bahwa benar itu belum tentu baik.

#### c. Teori Etika Tanggung Jawab

Etika tanggung jawab ialah etika kontekstual. Pola pikir etis yang kontekstual yakni pola pikir yang didasari pada situasi dan kondisi. Dalam mengambil suatu keputusan, etika kontekstual bukan menilai tentang apa yang secara universal benar dan apa yang secara universal baik, tetapi berdasarkan apa yang secara kontekstual paling tepat “tanggung jawab”.

### Definisi Ekologi

Istilah Ekologi pertama kali dikemukakan oleh Ernst Haeckel, yaitu seorang murid Darwin pada tahun 1866. Ekologi menunjuk pada keseluruhan organisme atau pola hubungan antara organisme dan hubungannya. Secara etimologi, kata Ekologi berasal dari bahasa Yunani yakni Oikos dan Logos, yang artinya rumah dan pengetahuan. Ekologi adalah ilmu pengetahuan yang membahas tentang lingkungan hidup atau bumi secara keseluruhan (Robert P. Borrang, 2019). Sebagai rumah atau tempat tinggal makhluk hidup sudah sepatutnya menjaga kesimbangannya agar supaya menjadi rumah atau tempat tinggal yang nyaman bagi setiap makhluk hidup. Ekologi merupakan salah satu disiplin ilmu yang didalamnya terdapat suatu organisme lain yang saling ketergantungan.

Dengan kata lain, ekologi sebagai ilmu yang mempelajari tentang hubungan timbale balik antar manusia dan lingkungannya (Resosoedarmo, 1985). Beberapa defenisi Ekologi menurut para ahli, sebagai berikut: Siahaan menjelaskan bahwa Ekologi ialah ilmu pengetahuan yang mencari tahu relasi organisme makhluk hidup dan lingkungan sekitarnya (Dyah Widodo, 2012). Odum berpendapat bahwa ekologi sebagai ilmu yang membahas tentang pola hubungan antara makhluk hidup dengan lingkungan (Husain Latuconsina, 2019).

Jadi, melalui apa yang dipaparkan diatas maka dapat disimpulkan bahwa ekologi ialah ilmu tentang relasi manusia dengan alam sekitarnya termasuk hewan, tumbuh – tumbuhan dan organisme lainnya. Dibutuhkan dalam ekologi ialah tanggung jawab dari manusia untuk menjaga dan merawat keutuhan lingkungannya termasuk dalam pengelolaan sampah khususnya sampah plastik.

### Definisi Sampah

Pada prinsipnya, sampah ialah suatu bahan yang terbuang dari sumber hasil aktivitas manusia bahkan pun alam yang belum memiliki nilai ekonomis. Bentuk sampah bisa berada pada setiap fase materi, yakni padat, cair, dan gas. Secara sederhana, jenis sampah terbagi berdasarkan sifatnya, sampah dipilah menjadi sampah organi dan sampah anorganik. Sampah organik atau sampah basah yaitu sampah yang berasal dari makhluk hidup seperti : dedaunan, serta sampah dapur. Jenis sampah ini sangat mudah terurai secara alami. Sedangkan sampah anorganik atau sampah kering adalah sampah yang tidak dapat terurai misalnya : plastik, karet, kaleng, dan logam ( Akhmad Riduan, 2008).

### Jenis – Jenis Sampah

Sampah dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

#### 1. Sampah Padat (non organik)

Sampah anorganik adalah sampah yang terdiri atas bahan-bahan anorganik. Contoh bahan-bahan anorganik adalah bahan logam, plastik, kaca, karet, dan kaleng. Sifat sampah anorganik adalah tahan lama dan sukar membusuk. Sampah ini tidak mudah diuraikan oleh mikroorganisme tanah. Apabila dibuang sembarangan, sampah anorganik dapat menimbulkan pencemaran tanah.

#### 2. Sampah Basah (Organik)

Sampah organik adalah sampah yang terdiri atas bahan-bahan organik. Sifat sampah organik adalah tidak tahan lama dan cepat membusuk. Biasanya sampah jenis ini berasal dari makhluk hidup. Contohnya adalah sayur-sayuran, buah-buah yang membusuk, sisa nasi, daun, dan sebagainya. Sampah organik mudah diuraikan mikroorganisme tanah. Hanya saja jenis sampah akan menimbulkan bau kurang sedap jika tidak dikelola dengan baik.

Sampah masih menjadi masalah global yang belum tersolusikan secara keseluruhan. Artinya ada tempat atau daerah tertentu yang belum menangani secara serius terkait dengan penanganan masalah sampah oleh pemerintah serta gereja setempat. Ada beberapa faktor penyebab masalah sampah, ialah sebagai berikut:

- Kesadaran masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya masih kurang, mereka kurang memahami apa bahaya yang akan terjadi akibat adanya sampah sehingga sampah dibuang secara sembarangan. Artinya tidak ada kemauan atau kesadaran untuk membuang sampah pada lokasi serta tempat yang sudah disediakan. Mungkin ini disebabkan oleh karena pendidikan informal, forman dan non formal yang kurang berfungsi.

- Peranan pemerintah dan gereja yang kurang aktif sehingga pemerintah dan gereja harus bekerja sama memikirkan solusi agar menyediakan tempat pembuangan sementara (TPS) dan didistribusikan pada lokasi pemukiman masyarakat.
- Aktifitas mobil pengangkut sampah sangat berperan dalam mengurangi sampah dari TPS baik yang terdapat di bak penampungan sampah, di tong sampah maupun sampah yang telah digantung didepan rumah.
- Lokasi TPS yang sangat jauh dari pemukiman masyarakat juga membuat malasnya masyarakat untuk membuang sampah.
- Pengetahuan masyarakat untuk mendaur ulang, pengomposan sangat rendah atau masih kurang.
- Budaya malas sehingga mengakibatkan kurang kepedulian terhadap lingkungan.

### Dampak Sampah

Sampah memiliki dampak yang dapat mengakibatkan kerugian bagi manusia dan juga kehidupan makhluk hidup lainnya. Dengan terganggunya makhluk hidup yang lain tentunya mempunyai keterkaitan dengan aspek kehidupan manusia. Beberapa dampak negatif akibat dari sampah apabila tidak ditangani dengan baik oleh berbagai pihak termasuk gereja dan pemerintah, yaitu:

- a. Menyebabkan kerusakan lingkungan.
- b. Menimbulkan wabah penyakit.
- c. Mengakibatkan terjadinya banjir.
- d. Menyebabkan bau tidak sedap atau bau busuk.
- e. Menyebabkan terganggunya keindahan suatu daerah.

Sampah dapat merusak ekosistem laut dan darat, mempengaruhi kehidupan organisme di bawah laut, dan mengakibatkan kematian pada berbagai spesies. Di darat, terutama sampah plastik, dapat mengurangi kesuburan tanah dan mengganggu keindahan lingkungan.

Selain dampak negatif, kita juga dapat melihat dampak positif dari sampah. Sampah memiliki dampak yang sangat berpengaruh bagi kehidupan manusia maupun organisme lainnya. Ada beberapa dampak positif dari sampah, yakni:

- a. Sampah bisa dijadikan pupuk organik.
- b. Membuka lapangan pekerjaan bagi pemulung.
- c. Sampah dapat diubah menjadi biogas.

Sampah organik dapat dijadikan pupuk melalui pengomposan, memberikan manfaat bagi tanaman. Kegiatan pemulung sampah memberikan lapangan pekerjaan meskipun dengan risiko tinggi, sambil mendaur ulang sampah. Pengolahan sampah menjadi biogas dapat mengurangi penggunaan bahan bakar konvensional dan menghemat biaya energi.

### Solusi Menangani Masalah Sampah

Solusi dari dampak negatif:

Peranan pemerintah dalam menyediakan dana untuk pengadaan tempat penampungan sampah, mobil pengangkut sampah, dan petugas yang terkait dengan itu. Pemerintah membuat peraturan perundang – undangan yang mengatur tentang pembuangan sampah, salah satunya terdapat pasal yang mengatur tentang sanksi atau denda bagi pembuang sampah sembarangan.

Solusi dari dampak positif

Pemerintah memfasilitasi agar masyarakat perlu diberikan pelatihan mengenai bagaimana cara untuk mengolah sampah seperti pengomposan, mendaur ulang, dan sebagainya sehingga dapat membantu perekonomian masyarakat dan mengurangi biaya bahan bakar untuk memasak.

### Mekanisme Pengelolaan Sampah

Ada tiga langkah yang dapat dilakukan untuk mengelola sampah yakni:

1. Reduce : Mengurangi segala sesuatu yang menyebabkan timbulnya sampah, dan menggunakan barang – barang yang lebih ramah lingkungan, misalnya mengurangi penggunaan plastic sekali pakai.
2. Reuse : Menggunakan kembali sampah ( barang – barang atau produk selama mungkin).
3. Recycle : Memanfaatkan kembali ( daur ulang ) sampah setelah mengalami proses pengolahan.<sup>22</sup>

### Landasan Alkitab

1. Perjanjian Lama : Mazmur 104 : 1 – 35 ( Kebesaran Allah dalam segala ciptaan-Nya ).
2. Perjanjian Baru : Kisah Para Rasul 17 : 24 – 25 ( Paulus di Atena ).

### METODE

Untuk mendapatkan hasil yang diharapkan, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dimana metode ini memberikan penekanan pada “pengumpulan data dengan metode observasi, wawancara, pemeriksaan dokumen atau variasi dari metode yang sesuai dengan penelitian kualitatif ( Andereas,2004). Tempat diadakan penelitian ini di Jemaat GMIM Patmos Bunaken Wilayah Bunaken. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik snowball sampling. Snowball sampling ialah teknik pengambilan sampel yang mula – mula jumlahnya kecil, kemudian sampel ini disuruh memilih teman – temannya untuk dijadikan sampel. Begitupun seterusnya, sehingga jumlah sampel semakin banyak. Diibaratkan bola salju yang menggelinding,makin lama semakin besar (Choiroel Anwar 2004), . Pengumpulan data

ialah metode yang teratur dan pedoman untuk mendapatkan data yang diperlukan, sementara data ialah bahan keterangan tentang suatu sasaran penelitian yang diperoleh saat di lokasi penelitian Dari data yang didapat melalui observasi, wawancara serta dokumentasi maka peneliti menganalisis data yaitu:a) Mereduksi data; b) Menyajikan data c) Menarik kesimpulan

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dengan para informan berkaitan dengan judul penelitian ini, pandangan yang diberikan oleh para narasumber cukup menarik karena memiliki sudut pandang yang berbeda. Dari data yang diperoleh lewat jawab yang diberikan oleh responden maka dapat digaris bawahi bahwa banyak sampah plastik yang dihasilkan tiap hari oleh setiap anggota jemaat dan juga banyak sampah kiriman dari luar Bunaken. Dan menurut data yang diperoleh lewat wawancara yang lakukan maka sampah plastik yang di hasilkan mencapai

634 kg itu untuk sampah plastik yang ada ditepi pantai. Jenis sampah plastik yang di temui berupa minuman kemasan seperti botol aqua, gelas aqua, teh botol, pembungkus makanan kemasan seperti pembungkus super mie, pembungkus snack, kantong plastik, botol oli dan hampir tiap hari sampah plastik jenis seperti ini ditemukan di tiap rumah anggota jemaat.

Sehingga dengan adanya sampah plastik tersebut, tentu memiliki dampak. Antara lain berdampak pada kelestarian lingkungan pariwisata. Banyak responden yang memberikan jawaban kurang lebih sama bahwa sangat berpengaruh besar karena apalagi Bunaken yang terkenal dengan taman laut Bunaken yang indah, elok, dan menarik daya wisatawan untuk berkunjung. Apabila kelestarian lingkungan pariwisata diliputi oleh sampah plastik maka itu sangat berpengaruh karena merusak biota laut yang ada. Sampah plastik juga merupakan hal yang tidak disukai oleh para turis maka dari itu, perlu menjaga keindahan kelestarian pariwisata yang berkelanjutan agar banyak wisatawan yang berkunjung ke Bunaken. Dibalik itu juga ternyata berdampak terhadap kesehatan. Misalnya menjadi sarang penyakit, apalagi

sampah plastik tersebut dibakar sangat berbahaya karena plastik mengandung bahan – bahan kimia dan itu dapat menjadi racun bagi tubuh kita. Tidak hanya itu, ternyata dengan adanya sampah plastik berpengaruh terhadap perekonomian jemaat. Karena salah satu mata pencaharian

anggota jemaat GMIM Patmos yakni bersumber dari pariwisata. Oleh sebab itu, ketika kawasan pariwisata dipenuhi dengan sampah plastik maka daya tarik wisatawan dapat menurun dan itu sangat berdampak pada perekonomian atau pendapatan anggota jemaat. Dan ada juga ketika anggota jemaat dengan kreatif serta inovatif dalam proses pengelolaan sampah plastik, maka yang tadinya merupakan sampah yang tidak bernilai ketika didaur ulang sehingga mendapatkan harga jual atau nilai jual.

Cara pengelolaan sampah plastik dan dari lewat jawaban yang diberikan oleh responden maka dapat disimpulkan bahwa anggota jemaat GMIM Patmos Bunaken hanya mengumpulkan sampah – sampah tersebut termasuk sampah plastik dan nantinya akan ada petugas yang disiapkan oleh pemerintah akan datang menjemput sampah tersebut dan kemudian memilah antara sampah organik dan non organik. Dan petugas sampah yang disiapkan pemerintah sebagian besar adalah anggota jemaat GMIM Patmos Bunaken. Serta pemerintah telah menyiapkan TPS3R atau tempat pengelolaan sampah yakni reduce, reuse, recycle. Reduce ialah Mengurangi segala sesuatu yang menyebabkan timbulnya sampah, dan menggunakan barang – barang yang lebih ramah lingkungan, misalnya mengurangi penggunaan plastic sekali pakai. Reuse yakni menggunakan kembali sampah ( barang – barang atau produk selama mungkin ) dan yang terakhir recycle ialah memanfaatkan kembali ( daur ulang ) sampah setelah mengalami proses pengolahan. Dan ini dilakukan oleh petugas kebersihan yang merupakan sebagian besar anggota jemaat GMIM Patmos Bunaken.

Maka tentunya ada cara atau peran baik dari gereja bahkan pemerintah untuk membangun kesadaran anggota jemaat untuk menjaga keindahan pariwisata. Dan gereja bekerjasama dengan pemerintah terus mengingatkan Maka dari itu, untuk membangun kesadaran tersebut dibutuhkan sosialisasi terlebih dahulu kepada anggota jemaat tentang dampak negative dari sampah plastik. Kemudian setiap kali dalam peribadatan baik digereja maupun dikolom, BIPRA terus menyuarakan untuk dapat memperhatikan keindahan, keelokkan, serta kelestarian alam ciptaan Tuhan yang tentunya harus dijaga, dan dirawat.

Gereja tentu tidak memiliki wadah untuk memfasilitasi jemaat dalam kreatifitas mengelola sampah dan sejauh yang peneliti dapatkan bahwa gereja dan pemerintah belum memiliki wadah secara umum. Tetapi, setiap sebagian anggota jemaat sudah berkreasi untuk dapat membuat sampah plastik itu menjadi nilai jual. Contohnya membuat bunga, lampion, pot bunga dan lain – lain.

Peneliti juga mencari tahu program pemerintah untuk mengatasi sampah plastik. Dan peneliti mendapatkan bahwa Program pemerintah yang pertama melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang bahaya sampah plastik, dan kemudian bagaimana cara masyarakat bisa memilah sampah dari rumah. Kemudian, oleh petugas TPS3R ( Tempat Pengelolaan Sampah Reduce Reuse Recycle) yang akan mengelola sampah akan menjemput sampah setiap hari senin – sabtu dan sampah tersebut akan diolah, dipres lalu dibawa kepada pihak ketiga yang akan menerima sampah plastik tersebut atau dibawa ke Manado mendapatkan pengelolaan lebih lanjut. Karena disini peneliti dapatkan bahwa pengelolaan sampah plastik di Bunaken tidak ada penangan lebih. Disamping itu juga pemerintah berupaya mengatasi sampah plastik dengan petugas kebersihan atau tenaga harian lepas ( THL ) yang sebagian besar warga jemaat GMIM Patmos Bunaken, untuk menjemput sampah yang ada di masyarakat termasuk jemaat lalu di pilah antara sampah organik dan non-organik. Mereka bekerja setiap hari senin – sabtu kemudian menjemput sampah plastik yang ada di tiap rumah masyarakat dan dibawa ke TPS3R untuk diolah, dipres dan dibawa ke Manado untuk penanganan secara lebih lanjut.

## PENUTUP

Di era pos modern saat ini dapat menjadi suatu harapan serta tantangan bagi kehidupan manusia. Dimana manusia mengharapan segala keinginannya untuk mendapatkan sesuatu dengan berbagai cara. Sebagian besar anggota jemaat GMIM Patmos Bunaken berkecimpung didunia pariwisata, sehingga menjadi tantangan bagi setiap anggota jemaat yakni menjaga keindahan kelestarian pariwisata. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa

Sampah adalah suatu hal dihasilkan dari aktivitas manusia. Dan sampah juga dibagi dalam beberapa jenis yakni sampah organik dan non organik. Sampah organik merupakan sampah yang mudah terurai seperti daun – daunan, kayu, sisa – sisa makan, dan lain sebagainya. Sedangkan sampah non organik merupakan sampah yang butuh bertahun – tahun untuk terurai seperti plastik, kaleng, kresek, ban bekas, dan lain – lain. Dan sampah plastik termasuk sampah yang membutuhkan 500 tahun hingga 1.000 tahun untuk dapat terurai. Pemahaman anggota jemaat tentang dampak sampah plastik ini tentunya sudah tahu, bahwa tentu sangat berpengaruh pada keindahan lingkungan, kesehatan, bahkan juga ternyata sangat berdampak bagi kehidupan pariwisata dan juga perekonomian jemaat. Ada juga anggota jemaat yang memiliki sifat apatis atau dalam bahasa Manado panang enteng dengan adanya sampah plastik disekitar kita.

Dari data yang diperoleh oleh peneliti di satu kolom, ternyata setiap anggota keluarga rata – rata menghasilkan sampah plastik 22 kg. Dan di setiap kolom itu ada 22 kepala keluarga ( KK ), jadi satu kolom dapat mengasilkan 484 kg perminggu. Sedangkan dipesisir pantai 645 kg. Jika dilihat dari sudut pandang etika Kristen ini merupakan suatu hal yang tidak etis, karena pada awal penciptaan manusia diberikan mandate oleh Allah untuk bagaimana menjaga, mengusahan bahkan mengelolah alam ciptaan ini dengan penuh tanggung jawab. Dan juga telah melanggar tiga jalan dalam etika Kristen yakni etika akibat, etika kewajiban, serta etika tanggung jawab.

## SARAN

Bagi anggota jemaat GMIM Patmos Bunaken bahkan pun masyarakat harus terus meningkatkan akan rasa tanggung-jawab serta kepedulian terhadap keindahan dan kelestarian lingkungan dalam hal ini mengurangi penggunaan plastik sekali pakai. Dan menjadi pelopor utama dalam mengatasi dan mengurangi sampah plastik serta membangun rasa saling menghidupkan antara sesama ciptaan Tuhan dalam hal ini menjaga keindahan ekosistem laut.

Bagi gereja dan pemerintah tentunya sudah bekerjasama dengan baik untuk terus mengingatkan warga jemaat maupun masyarakat agar tetap menjaga keindahan pariwisata yang ada di Jemaat GMIM Patmos Bunaken. Tetapi hanya bersifat himbauan saja tanpa tidak lanjut yang di lakukan oleh pihak gereja maupun pemerintah sehingga ketika ada acara – acara seperti pesta nikah, kegiatan – kegiatan gerejawi volume sampah plastik mengalami peningkatan. Untuk itu, pemerintah dan gereja harus dengan tegas mengatasi masalah tersebut dan diharapkan dalam kegiatan tersebut dapat menghindari penggunaan plastik sekali pakai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Riduan, 2008 ,Penanganan & Pengelolaan Sampah Jakarta: Penebar Suadaya,  
Barth, Marie Claire & Pareira2008., Tafsiran Kitab : Kitab Mazmur 73 – 150, Jakarta: BPK Gunung Mulia,  
Bertens K, 2007, Etika Jakarta: Gramedia Pusta Utama.  
Borrong P Robert, 2019., Etika Bumi Baru Jakarta: BPK Gunung Mulia  
Brink d. v. Ds, 1996, Tafsiran Alkitab Kisah Para Rasul, Jakarta: BPK Gunung Mulia  
Brownlee Malcolm, 2006, Pengambilan Keputusan Etis dan Faktor – faktor didalamnya, Jakarta: BPK Gunung Mulia.  
Burhan Asmawati, 2019, Buku Ajar Etika Umum, Yogyakarta: Deepublish.  
Butarbutar Rosita Regina et al. , 2021, Pengantar Pariwisata, Bandung Widina Bhakti Persada.  
Darmaputera Eka, 1992, Etika Sederhana Untuk Semua:Perkenalan Pertama Jakarta:BPK Gunung Mulia.  
Fletcher H. Verne, 2007, Lihatlah Sang Manusia, Jakarta: BPK Gunung Mulia. Ismayanti, 2010, Pengantar Pariwisata Jakarta: Gresindo.  
Keraf Sonny, 2002, Etika Lingkungan Jakarta: Kompas.  
Kung Hans, 2020, Etika Ekonomi Politik Global, (Yogyakarta: QALAM), 411. LAI, 2007, Alkitab Terjemahan Baru ( TB ) Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia.  
Latuconsina Husain, 2019, Ekologi Perairan Tropis, Gadjah Mada University Press.

- Lasor S. W, 2007, Pengantar Perjanjian Lama II, Jakarta: BPK Gunung Mulia
- Nainggolan Herman et al. , 2014, Gereja Sahabat Alam, Jakarta: PGI dan STT Jakarta.
- Nurdi Ismail, 2017, Etika Pemerintahan Lampung Timur: Lintang Rasi Aksara.
- Priyanto Elisa Sabda et al. , 2022, Pengantar Ilmu Pariwisata, Riua: Dotplus Publisher
- Rahmaniyah Istighfarotur, 2010, Pendidikan Etika Konsep Jiwa dan Etika Perspektif Ibnu Maskawaih Malang: Aditya Media.
- Resosoedarmo & Kartawinata, Soegiarti, 1985, Pengantar Ekologi Jakarta: Fakultas Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Rukin, 2019, Metodologi Penelitian Kualitatif, Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Singgih Emanuel, 2012, Pengantar Teologi Ekologi, Yogyakarta: PT Kanisius, Sosipater Karel, 2016, Etika Pribadi Jakarta: Suara Harapan Bangsa.
- Subagyo B Andreas, 2004, Pengantar Riset Kuantitatif dan Kualitatif: Termasuk Riset Teologi dan Keagamaan Bandung: Yayasan Kalam hidup,
- Subagyo Joko, 1997, Metodologi Penelitian Jakarta: Rineka Cipta.
- Verkuyl, J, 2016. Etika Kristen Bagian Umum Jakarta: BPK Gunung Mulia,
- Widodo Dyah, 2021, Ekologi dan Ilmu Lingkungan, Medan: Yayasan Kita Menulis,. Aplikasi Alkitab Sabda
- Waruwu Henoki, 2007 ,“Pengelolaan sampah,” Jurnal ilmiah pendidikan, Humaniora, sains dan pembelajarannya, Vol.1, No. 2,2007. Diakses 14 Mei 2023, Pukul 15: 00 <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/255543>